

ABSTRAK

Fatimah Az Zahra: Bimbingan Agama Islam Untuk Menumbuhkan *Self Esteem* Pada Pasien Rehabilitasi Anak Jalanan (Penelitian di Dinas Sosial Kota Bandung)

Fenomena anak jalanan masih menjadi isu darurat kesejahteraan sosial, dimana mereka seringkali menghadapi tantangan psikologis seperti rendahnya kepercayaan diri dan nilai diri (*self esteem*) akibat pengalaman hidup di jalanan yang sulit. Selain aspek ekonomi, kesehatan emosional dan psikologis anak jalanan juga menjadi perhatian lembaga sosial dalam upaya mengatasi permasalahan yang dialami oleh mereka. Melalui pendekatan bimbingan agama Islam, Dinas Sosial Kota Bandung berupaya memberikan dukungan mental, emosional, dan spiritual pada anak jalanan untuk meminimalisir permasalahan tersebut dalam yang dilakukan pada masa rehabilitasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui program bimbingan agama Islam di Dinas Sosial Kota Bandung, (2) Menggambarkan proses layanan bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan *self esteem* pada pasien rehabilitasi anak jalanan, dan (3) Mendapatkan hasil dari bimbingan agama Islam untuk menumbuhkan *self esteem* pada pasien rehabilitasi anak jalanan di Dinas Sosial Kota Bandung.

Bimbingan agama Islam merupakan salah satu upaya yang dapat membantu pasien rehabilitasi anak jalanan memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama dan memperkuat keyakinan diri agar pasien memiliki kesadaran penuh akan potensi dalam aspek *self esteem*, seperti dalam teori *self esteem* yang digagas oleh Christoper J. Mruk yaitu keberhargaan dan potensi diri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan pelaksanaan program bimbingan agama Islam untuk menumbuhkan *self esteem* pada pasien rehabilitasi anak jalanan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis dan disimpulkan sebagai hasil penelitian.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pasien rehabilitasi anak jalanan memiliki *self esteem* rendah yang ditunjukkan dengan perilaku negatif yang disebabkan oleh latar belakang mereka, salah satunya yaitu dampak dari kehidupan di jalanan. Pelaksanaan program bimbingan agama Islam bertujuan untuk memberikan dukungan spiritual, emosional, dan mental kepada pasien agar pasien rehabilitasi anak jalanan memiliki *self esteem* yang baik. Pelaksanaan program dilakukan setiap hari dengan menerapkan tahapan bimbingan yang terstruktur, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Hasil dari program bimbingan agama Islam yang dilakukan setiap hari di Dinas Sosial Kota Bandung menghasilkan perubahan perilaku dan karakter pasien yang ditunjukkan dengan semakin rajin beribadah, kepercayaan diri, pengendalian emosi, keberfungsian sosial, dan menemukan kemampuan baru yang membuat pasien lebih produktif.

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, *Self Esteem*, Rehabilitasi, Anak Jalanan